

DAFTAR PUSTAKA

- Andun Sudijandoko. (2010). Pembelajaran Pendidikan Jasmani Yang Efektif dan Berkualitas. Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia
- Angriyani, D. (2008). Kualitas Hidup pada Orang dengan Penyakit Lupus Erythematosus (Odapus). Skripsi Fakultas Psikologi Universitas Airlangga. Tidak Dipublikasikan.
- Annisa, F.N., 2013, Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Berobat Hipertensi Pada Lansia Di Puskesmas Pattingalloang Kota Makassar, Naskah Publikasi, Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hassanudin, Makassar
- Apley A.G and Solomon L. 1995. Buku Ajar Orthopedi dan Fraktur Sistem Apleyedisi 7. Diterjemahkan oleh dr. Edy Nugroho. Jakarta: Widya.
- Apley. A. G. and Solomon.L. 2010. *Apley's system of orthopedic and fracture unitedkingdom. hodder amold.*
- Brunner & Suddarth. (2008). Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah edisi 8 vol 1, alih bahasa, Agung Waluyo *et al*; editor edisi bahasa Indonesia, Monica Ester. Jakarta: EGC.
- Byers,S.N. 2008.*Basics of Human Osteology and Odontology.Introduction to Forensic Anthropology. Third Edition. Boston.*28-59
- Corwin , 2001; Rehabilitasi Paru; Dalam Garrison, S(ed); Dasar –Dasar Terapi danRehabilitasi Fisik; Cetakan ke 1, Hipokrates, Hal. 280 –282.
- Dahlan,Sopiyudin ,2014. Statistik Untuk Kedokteran Dan Kesehatan Edisi 6. Jakarta, Salmba Medika.
- Doenges, M E dkk (2002). Rencana Asuhan Keperawatan: pedoman untuk perencanaan dan pendokumentasian perawatan pasien . Jakarta: EGC.
- Engram, B., 1998, Rencana Asuhan Keperawatan Medical Bedah, Volume II, EGC, Jakarta.
- Hardianto Wibowo. (1995). Pencegahan dan Penatalaksanaan Cedera Olahraga. Jakarta : Penerbit Buku Kedokteran
- Hardianto, D., 2005. Media Pendidikan Sebagai Sarana Pembelajaran yang Efektif. Majalah Ilmiah Pembelajaran. 1 (1): 950-104

- <https://www.alodokter.com/apa-yang-dimaksud-dengan-fisioterapi>
- Moore KL., Agur AMR. 2002. Anatomi Klinis Dasar. Hipokrates. Jakarta.
- Nimas,F.(2012).KualitasHidupPadaPenderitaKankerServiksyangMenjalani PengobatanRadioterapi. Jurnal Psikologi Klinis dan Kesehatan Mental,1(02), Juni 2012.
- Potter & Perry. (2005). Buku Ajar Fundamental Keperawatan Konsep, Proses, dan Praktik. Edisi 4 volume 1.EGC. Jakarta
- Rabin, R. dan Charro, F., 2001, EQ-SD: a *Measure of Health Status from the EuroQol Group, Ann Med*, 33, 337-43.
- Rapley, Mark. (2003). *Quality of Life Research A Critical Introduction. London: SAGE Publications, Inc.*
- Reenen, M. dan Janssen, B., 2015, *EQ-5D-5L User guide: Basic Information on How to Use the EQ-5D-5L Instrument, EuroQol Group.*
- Reeves, C ,dkk., 2001. Keperawatan Medikal Bedah. Penerbit Salemba Medika. Jakarta
- Rubbyana, Urifah (2012). Hubungan antara Strategi Koping dengan Kualitas Hidup pada Penderita Skizofrenia Remisi Simptom. Jurnal Psikologi Klinis dan Kesehatan MentalUniversitas Airlangga Surabaya . Volume 1, Nomor 02, Juni 2012.
- Sharkey, Brian J,2003. Kebugaran & Kesehatan. PT Rajagrafindo Persada : Jakarta.
- Smeltzer, S. C., Bare, B. G., 2001, “Buku Ajar Keperawatan Medikal-Bedah Brunner &Suddarth. Vol. 2. E/8”, EGC, Jakarta.
- Snell, R.S. 2012. Anatomi Klinik Berdasarkan Sistem. Dialihbahasakan oleh Suguharto L. Jakarta:EGC
- Stevens et al. (2000). Ilmu keperawatan, Edisi 2., Jakarta: EGC.
- Sudijandoko, Andun. 2000. Perawatan Dan Pencegahan Cedera, Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Syaifuddin. 2009. Anatomi Tubuh Manusia Edisi 2. Jakarta: Salemba Medika.
- Tortora GJ, Derrickson B. 2011. *Principles of Anatomy and Physiology Maintanance and Continuity of the Human Body 13th Edition. Amerika Serikat: John Wiley & Sons, Inc.*

War, F & Rajeswaren, J, (2013). *Quality of life and perception of illness in patients with traumatic brain injury : The Indian Journal Of Neurotrauma* 10 (115-119) , Elsevier

Ware, J.E., Sherbourne, C. D.. 1992 *The MOS 36 Item Short Form Healty Survey(SF-36).I Conceptual Framework Item Selection.Med Care*,30(6): 473-483.

Widjanarko. B. 2010. 3. Plasenta. <http://obginumj>. Blogspot.com/2010 08 01 archive. Html. Diunduh 21 November 2013.

World Health Organization (WHO) 2014. *Commission on Ending Childhood Obesity. Geneva, World Health Organization, Departement of Noncommunicable disease surveillance.*

World Health Organization. *The world health report 1996: fighting diease-fostering development, Geneva: WHO*; 1996. P. 137

